

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

a. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) diimplementasikan di Kecamatan Hinai tahun 2015. Adapun pengimplementasian program sudah cukup baik meskipun ada beberapa variabel yang belum memenuhi prosedur. Jumlah peserta PKH saat pertama program ini diimplementasikan sampai tahun 2016 mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena saat validasi adanya peserta yang tidak memiliki komponen PKH lagi seperti ibu hamil/balita, anak usia SD,SMP, dan SMA. Dana bantuan PKH yang disalurkan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan oleh pemerintah dan tidak ada potongan atau pungutan liar dari berbagai pihak yang terkait baik pendamping PKH, pihak kecamatan, desa, maupun pihak kesehatan dan pendidikan namun penyaluran dana PKH tidak tepat waktu. Pemenuhan kewajiban pada bidang pendidikan dan kesehatan belum dilaksanakan secara optimal oleh seluruh peserta PKH, dan sanksi bagi peserta yang tidak memenuhi kewajibannya belum dilaksanakan sesuai ketentuan PKH.

b. Respon Masyarakat Terhadap Program Keluarga Harapan (PKH)

Respon masyarakat terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Hinai diperoleh skor 0,38 yang menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) adalah positif. Menurut Muhyadi (2012:202) setiap orang akan dihadapkan pada stimulus secara bersamaan, namun belum tentu semua orang memberikan respon yang sama. Stimulus yang ditanggapi dengan respon positif karena dianggap menyenangkan

baginya, sedangkan jika respon negatif dianggap menyusahkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengimplementasian Program Keluarga Harapan sudah baik sehingga masyarakat memberikan respon yang positif dan program ini dianggap membantu mengurangi pengeluaran rumah tangga peserta PKH.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penetapan Rumah Tangga Sasaran (RTS) perlu dilakukan perbaikan karena penyaluran dana PKH masih belum tepat sasaran. Dalam menetapkan RTS sebaiknya digunakan data terbaru minimal di perbaharui setiap tahap penyaluran bantuan agar dana yang dikeluarkan pemerintah benar-benar diterima oleh masyarakat yang membutuhkan.
2. Sebaiknya dana yang disalurkan kepada peserta PKH dipantau penggunaannya agar tidak disalahgunakan untuk keperluan lain. Penulis setuju dengan rencana pemerintah untuk pengalihan bantuan dari tunai menjadi non tunai yang bekerja sama dengan pihak perbankan dan membuat warung PKH dengan tujuan memudahkan untuk mengontrol dan memantau, serta memenuhi syarat penyaluran dana PKH yaitu tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat jumlahnya.
3. Pendamping PKH juga harus selalu mengingatkan peserta PKH untuk memenuhi kewajibannya baik pada bidang kesehatan maupun pendidikan dan peserta PKH juga harus memahami bahwa program ini untuk memperbaiki kualitas SDM mereka agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan pada akhirnya bisa terlepas dari kemiskinan.